

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN KELUARGA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SMP TUNAS DHARMA KARAWANG DALAM PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19

Nuraini¹ ps17.nuraini@mhs.ubpkarawang.ac.id
Nuram Mubina² nuram.mubina@ubpkarawang.ac.id
Nur Ainy Sadijah³ nur.ainy@ubpkarawang.ac.id

Fakultas Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang

Abstrak. Pandemi Covid-19 yang melanda dunia tidak terkecuali Indonesia melahirkan sejumlah kebijakan, salah satunya adalah pembelajaran daring. Seluruh jenjang pendidikan mengalami hal tersebut, termasuk Sekolah Menengah Pertama (SMP). Penelitian ini akan difokuskan pada SMP Tunas Dharma yang berada di Kabupaten Karawang, dimana dari hasil pra-penelitian diketahui bahwa terjadi penurunan motivasi belajar selama proses pembelajaran daring berlangsung. Dikarenakan pelaksanaan pembelajaran daring dilakukan di rumah, dimana interaksi siswa paling banyak dilakukan dengan keluarga sehingga peran dukungan keluarga sangatlah penting. Dukungan keluarga memiliki hubungan dengan tingkat motivasi belajar siswa, hal ini didukung dengan sejumlah penelitian terdahulu. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dukungan keluarga berhubungan dengan motivasi belajar. Metode dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMP Tunas Dharma sebanyak 192 siswa, dengan jumlah sampel berdasarkan tabel Isaac dan Michael sebanyak 123 orang yang nantinya sampel ini akan dihimpun menggunakan teknik kuota sampling. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment diperoleh nilai pearson correlation sebesar 0.626 ($p>0.05$) yang berarti bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan keluarga dengan motivasi belajar, sekaligus menjawab hipotesis penelitian ini dimana H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kata Kunci: Dukungan keluarga, motivasi belajar.

Abstract. The Covid-19 pandemic that has hit the world is no exception, Indonesia has spawned some policies, one of which is online learning. All levels of education experience this, including Junior High School (SMP). This research will focus on SMP Tunas Dharma in Karawang Regency where from the results of the pre-research it was found that there was a decrease in learning motivation during the online learning process. Because the implementation of online learning is carried out at home, where most student interactions are carried out with families, the role of family support is important. Family support has a relationship with the level of student learning motivation, this is supported by some previous studies. Therefore, this study aims at determining whether family support is related to learning motivation. The method in this research was quantitative with the type of correlational research. The population in this study were all 192 students at Tunas Dharma Junior High School, with the number of samples based on Isaac and Michael's table as many as 123 people, which later this sample will be collected using a quota sampling technique. Based on the results of data analysis using the Pearson product-moment correlation test, the Pearson correlation value was obtained at 0.626 ($p>0.05$), which means that there was a positive and significant relationship between family support and learning motivation, as well as answering the hypothesis of this study where H_a was accepted and H_0 was rejected.

Keywords: Family support, learning motivation.

Pengantar

Wabah *corona virus disease* atau yang tidak asing didengar sebagai virus corona atau covid-19 pertama kali terdeteksi muncul di kota Wuhan, Hubei, Tiongkok tertanggal 1 Desember 2019. Pada 11 Maret 2020, WHO yang merupakan organisasi kesehatan dunia, menetapkan Covid-19 ini sebagai pandemi global. Wabah covid-19 sendiri muncul di Indonesia sejak Maret 2020, saat dua orang warga Indonesia secara resmi dinyatakan terjangkit Covid-19 yang diakibatkan tertular dari seorang warga negara Jepang. Dampak yang di timbulkan pandemi covid-19 telah mengakibatkan sejumlah perubahan di dalam banyak aspek kehidupan manusia dan berdampak pada seluruh lapisan masyarakat. Sederet kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah guna menekan penyebaran covid-19 mengakibatkan timbulnya sejumlah dampak di banyak bidang kehidupan terutama sektor pendidikan di Indonesia (Sun, Tang & Zuo, 2020).

Dalam dunia pendidikan, pandemi covid-19 memberi dampak yang sangat besar. Penutupan terhadap sebagian besar sekolah menjadi suatu upaya yang dilakukan pemerintah guna menekan terjadinya siklus penyebaran covid-19 hal ini mengakibatkan lebih kurang 290,5 juta peserta didik di seluruh dunia mengalami ketergangguan dalam hal belajar. pemerintah mengeluarkan kebijakan yaitu mengubah pembelajaran tatap muka menjadi program pembelajaran *daring* (Mastura & Santaria, 2020). Pembelajaran *daring* atau *online* merupakan pembelajaran yang berdasarkan pada teknologi media digital. Pembelajaran jenis ini dilakukan peserta didik dari jauh dimana memanfaatkan jaringan internet. Kondisi seperti ini mengakibatkan tenaga pendidik diharuskan untuk membentuk strategi baru dalam melangsungkan aktivitas belajar mengajar sehingga akses pembelajaran tidak lagi terbatas ruang dan waktu yang mana siswa dapat secara leluasa tetap mengikuti kegiatan pembelajaran walaupun pandemi Covid-19 ini tengah berlangsung (Kurniasari, Pribowo & Putra, 2020).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan bagian kesiswaan pada tanggal 10 Juni 2021, pandemi covid-19 turut memberikan dampak kepada proses pembelajaran di SMP Tunas Dharma Karawang. Sebagai salah satu lembaga pendidikan yang berada di dalam lingkungan masyarakat Indonesia, SMP Tunas Dharma juga mematuhi kebijakan pemerintah dengan menerapkannya sistem pembelajaran jarak-jauh atau tidak asing lagi dikenal sebagai *daring*. Tidak hanya berdampak pada sekolah, proses pembelajaran *daring* turut mengakibatkan timbulnya dampak terhadap siswa. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa siswa SMP Tunas Dharma Karawang pada 9 Juni 2021, siswa menyampaikan bahwa pembelajaran *daring* masih membingungkan, informasi yang disampaikan sulit dipahami, materi yang diberikan terlalu banyak, mudah merasa jenuh dan bosan, di hadapkan dengan tugas-tugas yang lebih banyak, fasilitas belajar yang tidak memadai, kurangnya keterampilan menggunakan media belajar.

Salah satu dampak pembelajaran *daring* yang dilakukan selama masa pandemi covid-19 adalah kemungkinan menurunnya motivasi belajar siswa. Menurut Uno (2019) istilah motivasi bersumber dari kata motif yang di definisikan sebagai kekuatan yang ada di dalam diri seseorang, dimana mengakibatkan seseorang tersebut dapat melakukan tindakan ataupun perbuatan. Menurut Sardiman (2016) motif bisa dinilai sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek guna menjalankan sejumlah aktivitas tertentu untuk mewujudkan suatu tujuan. Di dalam aktivitas belajar, motivasi bisa didefinisikan sebagai semua gaya penggerak di dalam diri peserta didik dimana mengakibatkan timbulnya aktivitas belajar, hal ini memberikan jaminan terhadap berlangsungnya aktivitas belajar serta mengarahkan kepada aktivitas belajar, yang mana mengakibatkan tujuan yang diinginkan oleh subjek belajar tersebut bisa dicapai. Saragih, Erwin, Taruli dan Mutia (2021) berpendapat bahwa motivasi belajar mempunyai dua faktor yakni internal dan eksternal. Faktor internal terdiri atas sifat atau kebiasaan, kondisi fisik dan psikis. Sementara faktor eksternal meliputi guru, lingkungan belajar sarana dan prasarana, orang tua atau keluarga.

Hasil wawancara yang dilakukan kembali dengan bagian kesiswaan SMP Tunas Dharma Karawang pada tanggal 2 Juli 2021 yang menyebutkan bahwa, selama proses pembelajaran *daring*

hanya 60% siswa yang mengaktifkan video pada saat kelas *online* berlangsung. Hal ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kesiapan peserta didik dalam melakukan pembelajaran *daring* seperti kendala jaringan, kuota dan media komunikasi. Kehadiran siswa selama pembelajaran *daring* mengalami penurunan dibandingkan pada saat pembelajaran tatap muka, dan juga pengumpulan tugas tidak tertib. Uno (2019) menguraikan bahwa sejumlah kedudukan penting di dalam motivasi pada proses pembelajaran diantaranya: sebagai pihak yang memperkuat belajar seseorang, untuk semakin memperjelas tujuan yang hendak dicapai dari proses belajar, dan menyebabkan ketekunan.

Hasil penelitian Emda (2017) mengungkapkan bahwa motivasi mempunyai posisi penting untuk mewujudkan tujuan pembelajaran. Adanya motivasi akan memberikan semangat pada siswa untuk belajar. Menurut Reymond dan Judith (dalam Kurniawan, 2016) suatu faktor yang mengakibatkan timbulnya pengaruh terhadap motivasi belajar siswa adalah lingkungan keluarga. Keluarga ialah pusat pendidikan yang utama dan pertama dalam kehidupan anak, tempat anak belajar, bertumbuh dan berkembang. Friedman (2013) mengungkapkan bahwa dukungan keluarga ialah sikap, tindakan penerimaan dari keluarga terhadap anggota keluarga lainnya, dimana berwujud dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental, dan dukungan emosional. Dukungan sosial keluarga ialah pandangan seseorang terhadap perilaku yang seseorang dapatkan dari orang lain yang memberikannya suatu motivasi dengan menjalin interaksi yang bernilai positif (Pierce, Sarason & Sarason, 1996). Casel (dalam Amie Ritianti, 2009) mengungkapkan bahwa dukungan sosial ialah adanya individu lain yang bisa mengakibatkan seseorang mempercayai bahwa dirinya mendapatkan cinta, perhatian dari orang lain serta menjadi satu bagian di dalam kelompok sosial, yakni keluarga, guru, dan teman sebaya. Riset yang pernah dijalankan oleh Tunggadewi dan Indriana (2017) menguraikan bahwa adanya hubungan positif antara dukungan sosial dengan motivasi belajar pada santri di Pesantren Tahfidz Daarul Qur'an Jawa Tengah. Dan hasil penelitian Dwiyaniti dan Ediyati (2020) bahwa terdapatnya hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan sosial keluarga dengan motivasi belajar pada siswa. Dengan tingginya dukungan sosial keluarga maka motivasi belajar siswa akan tinggi juga, dan sebaliknya.

Menurut Gunarsa (2012) menguraikan bahwa dorongan belajar kepada anak dapat didefinisikan sebagai upaya aktif yang dilakukan oleh orang tua, baik secara langsung ataupun tidak langsung. Peran orang tua ketika memberikan dukungan terhadap aktivitas belajar siswa di rumah menjadi komponen yang sangat penting untuk kesuksesan belajar siswa ketika covid-19 ini berlangsung. Hasil penelitian Putra, Iswarni dan Mudjiran (2016) memperlihatkan bahwa dukungan orang tua berkontribusi secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Idealnya motivasi belajar siswa ditentukan oleh dukungan yang diberikan oleh orang tua. Semakin tinggi kontribusi dukungan orang tua maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa. Melalui terdapatnya dukungan orang tua ketika memberikan dorongan semangat dan juga motivasi bisa menggugah rasa kepercayaan diri dari peserta didik, menciptakan suatu semangat yang tinggi, dan mengakibatkan peserta didik mau menjalankan kegiatan belajar dengan baik dan berada di bawah arahan (Jahja, 2011).

Kurangnya dukungan keluarga dan cara orang tua dalam mendidik anak sangatlah memberikan pengaruh yang besar terhadap proses belajar anak tersebut. Orang tua yang tidak memperhatikan pendidikan anaknya, seperti kurangnya kepedulian orang tua terhadap kebutuhan anak bisa mengakibatkan kurangnya keberhasilan anak dalam belajar (Slameto, 2020). Hasbullah (2001) mengatakan bahwa orang tua ialah individu yang pertama dan utama dimana menanggung beban tanggung jawab terhadap keberlangsungan hidup dan pendidikan anaknya. Hasil yang diperoleh melalui riset yang dilangsungkan oleh Tanjung (2020) menunjukkan bahwa dukungan keluarga mempengaruhi 60,7% kesuksesan aktivitas belajar dari rumah di masa pandemi covid-19.

Landasan Teori

Motivasi belajar

Menurut Uno (2019) motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku pada umumnya. Hakikat motivasi belajar ialah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang tengah belajar guna mengubah perilakunya, secara umum terdapat sejumlah indikator, yaitu: adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.

Dukungan keluarga

Menurut Friedman (2013) dukungan keluarga adalah sikap, tindakan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya, berupa dukungan informational, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan emosional. Keluarga berfungsi sebagai pendukung bagi anggotanya. Anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung, selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan. Friedman membagi bentuk dan fungsi dukungan keluarga menjadi empat dimensi yaitu, sebagai berikut: dukungan emosional, dukungan informasional, dukungan instrumental dan dukungan penilaian.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian jenis kuantitatif dengan teknik pengambilan sample yaitu quota sampling (Nonprobability). Populasi dalam penelitian ini sebanyak 192 responden dengan sample 123 siswa SMP Tunas Dharma Karawang. Teknik pengumpulan data atau alat ukur penelitian menggunakan skala likert. Menurut Azwar (2018) skala likert merupakan skala yang disusun untuk mengungkapkan sikap pro dan kontra, positif dan negatif. Setuju dan tidak setuju terhadap suatu objek sosial. Skala likert disusun dalam format checklist dan terdapat lima alternatif jawaban, yakni Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Netral (N), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Setiap pernyataan memiliki lima pilihan sikap yang akan dipilih salah satunya, sehingga pernyataan ini berisi pengukuran skala mengenai objek sikap yang dipilih atau dirasakan oleh responden.

Hasil dan Pembahasan

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Dukungan Keluarga	.066	123	.200*	.983	123	.127
Motivasi Belajar	.065	123	.200*	.988	123	.343

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas hasil uji normalitas yang telah dilakukan pada kedua variabel menunjukkan taraf signifikan dukungan keluarga dan motivasi belajar sebesar $0,200 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel dukungan keluarga dan motivasi belajar berdistribusi normal.

Uji Linearitas X-Y

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar * Dukungan Keluarga	Between Groups	(Combine d)	16612.698	54	307.643	3.779	.000
		Linearity	8674.308	1	8674.308	106.548	.000
		Deviation from Linearity	7938.391	53	149.781	1.840	.009
	Within Groups	5536.033	68	81.412			
Total			22148.732	122			

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji linieritas variabel dukungan keluarga terhadap motivasi belajar diperoleh nilai signifikansi *linearity* sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel dukungan keluarga dan variabel motivasi belajar terdapat hubungan yang linier secara signifikan.

Correlations

		Dukungan Keluarga	Motivasi Belajar
Dukungan Keluarga	Pearson Correlation	1	.626**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	123	123
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	.626**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	123	123

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi *pearson product moment* pada tabel di atas bahwa variabel motivasi belajar terhadap dukungan keluarga diperoleh nilai r_{xy} sebesar 0,626 dengan nilai Sig 0,000 < 0,05 sehingga hipotesis dalam penelitian ini yaitu H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya ada hubungan antara variabel dukungan keluarga dengan motivasi belajar SMP Tunas Dharma Karawang dalam pembelajaran *daring* di masa pandemi covid-19.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa hasil uji hipotesis koefisien korelasi *pearson product moment* didapatkan nilai r_{xy} sebesar 0,626 dengan nilai Sig 0,000 < 0,05 sehingga didapat hipotesis pada penelitian ini yaitu H_a diterima dan H_0 ditolak, yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel dukungan keluarga dengan motivasi belajar siswa SMP Tunas Dharma Karawang dalam pembelajaran *daring* di masa pandemi covid-19.

Kepustakaan

- Amanillah, S., & Rosiana, D. (2017). Hubungan *school well-being* dengan motivasi belajar pada siswa kelas XI MA x. *Prosiding Psikologi*
- Arifa, F. N. (2020) Tantangan pelaksanaan kebijakan belajar dari rumah dalam masa darurat covid-19. Info singkat, kajian singkat terhadap isu aktual dan strategis. *Jurnal Bidang Kesejahteraan Sosial*, 12(7).
- Azwar, S (2017). *Metode penelitian psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2019). *Penyusunan skala psikologi edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2019). *Reliabilitas dan validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bayu, K. P., & Rahmasari, D. (2016). Hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan motivasi belajar pada siswa. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 7(1).
- Cahyati, N., & Kusumah, R. (2020) Peran orang tua dalam menerapkan pembelajaran di rumah saat pandemi covid-19. *Jurnal Golden Age*.
- Dalyono, M. (2007). *Psikologi pendidikan*. Rineka Cipta. Jakarta
- Fauziyah, N. (2020). *Dampak covid-19 terhadap efektivitas pembelajaran daring pendidikan Islam*. *Jurnal Al-Mau'izhoh*.
- Friedman, M. M. (2013). *Buku ajar keperawatan keluarga: Riset, teori, dan praktek*. Jakarta: EGC Medical Publisher.
- Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Indonesia. (2020). *Data Covid-19 Global dan Indonesia*. <http://covid19.go.id/>
- Gunarsa, S., & Yulia, S. D. (2012). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Gunarsa, S., & Yulia, S. D. (2012). *Psikologi untuk keluarga*. Jakarta: Libri.
- Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran daring sebagai upaya study from home (sfh) selama pandemi covid-19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*.
- Hasbullah. (2001). *Dasar-dasar ilmu pendidikan*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Jahja, Y. (2011). *Psikologi perkembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Kurniasari, A., Pribowo, F. S. P., & Putra, D. A. (2020). Analisis efektivitas pelaksanaan belajar dari rumah selama pandemi covid-19. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 3(6).
- Kurniawan, A. C. (2016). Korelasi antara dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4.
- Lestari, S. (2012). *Psikologi keluarga. Penanaman nilai & penanganan konflik dalam keluarga*. Jakarta: Penerbit Kencana.
- Mastura., & Santaria. (2020). Dampak pandemi covid-19 terhadap proses pengajaran bagi guru dan siswa. *Jurnal Studi Guru dan Siswa*.
- Nurrohmatulloh, M. A. (2016). Hubungan orientasi masa depan dan dukungan orang tua dengan minat melanjutkan studi Keperguruan Tinggi. *Jurnal Psikoborneo*, 4(4).
- Pierce, G. R., Sarason, B. R., & Sarason, I. G. (1996). *Handbook of social support and the family*. New York: Plenum Press.
- Pontoh, Z., & Farid, M. (2015). Hubungan antara religiulitas dan dukungan sosial dengan kebahagiaan pelaku konversi agama. *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia*, 4(1).
- Putra M., Iswarni M., Mudjiran. (2016). Kontribusi konsep diri dan dukungan orang tua terhadap motivasi belajar siswa dan implikasi dalam pelayanan bimbingan dan konseling. *E-journal Konselor*, 5(1), 1-14.
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Hyun, C. C., Wijayanti, L. M., & Putri, R. S. (2020). *Studi eksploratif dampak pandemi covid-19 terhadap proses pembelajaran online di sekolah dasar*. *EduPsyCouns: Journal of Education*.

- Ristianti, A. (2009). Hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan identitas diri pada remaja di SMA Pusaka 1 Jakarta. *Jurnal Psikologi*, 6(2).
- Santrock, J. W. (2012). *Life-Span development. perkembangan masa hidup*. Edisi ke 13. Erlangga. Jakarta
- Sardiman. (2016). *Interaksi & motivasi belajar mengajar*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Saragih, M., Erwin. S., Taruli. R., S. & Mutia. M. (2021). Hubungan dukungan keluarga dengan motivasi belajar mahasiswa selama masa pandemi covid-19 di program studi NERS Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan Universitas Sari Mutiara Indonesia. *Jurnal Ilmu Keperawatan Imelda*, 7(1).
- Saragi, M. P. D., Iswari, M., & Mudjiran, M. (2016). Kontribusi konsep diri dan dukungan orangtua terhadap motivasi belajar siswa dan implikasinya dalam pelayanan bimbingan dan konseling. *Jurnal Koselor: Jurnal Profesi Konseling*, 5(1), 1-14.
- Sari, R. P., Tussyantari, N. B., & Suswandari, M. (2021). Dampak pembelajaran daring bagi siswa sekolah dasar selama covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Prima Magistra*, 2(1).
- Septo Andriyono (2021). *Pandemi Covid-19*. Wikipedia: Hysocc. https://id.wikipedia.org/wiki/Pandemi_COVID-19.
- Slameto. (2020). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sun, L., Tang, Y., & Zuo, W. (2020). *Coronavirus pushes education online*. Nature Materials.
- Tanjung, T., S. (2020). Self-efficacy dan dukungan keluarga dalam keberhasilan belajar dari rumah di masa pandemi covid-19. *Jurnal Education Research and Development*, 4(2).
- Tunggadewi, T. P., & Indriana, Y. (2017). Hubungan antara dukungan sosial dengan motivasi belajar pada santri di pesantren Tahfidz Daarul Qur'an Jawa Tengah. *Jurnal Empati*, 7(3).
- Umar, M. (2015). Peran orang tua dalam peningkatan prestasi belajar anak. *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*.
- Uno, B. Hamzah. (2019). *Teori motivasi dan pengukurannya analisis di bidang pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Wahab, R. (2016). *Psikologi belajar*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Zulfa, M. A. (2019). Hubungan antara school well-being dengan motivasi belajar pada siswa SMA Negeri 6 Banda Aceh. *Skripsi*. Banda Aceh.